



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sesuai surat *appliance* dan kesepakatan dua belah pihak, penulis ditempatkan sebagai asisten fotografer pada perusahaan tersebut. Penulis ditunjuk untuk membantu divisi fotografi meliputi *event* atau keperluan-keperluan lain yang diminta oleh fotografer.

Pada koordinasi kerja, Penulis diberikan sebuah *spot* meja untuk bekerja, namun tetap menggunakan laptop dan kamera pribadi. Lalu, laptop pribadi tersebut di sambungkan ke *server* yang tersambung dengan semua komputer dan laptop untuk mempermudah perpindahan file yang diperlukan untuk menjalani sebuah pekerjaan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Asisten fotografer bertugas untuk mempersiapkan keperluan fotografer, membantu fotografer saat proses pemotretan, dan merapikan peralatan yang sudah dipakai sampai peralatan tersebut dikembalikan kepada pihak kantor.

Pada kesempatan kerja magang ini, penulis bertugas menjadi asisten fotografer dari Bayu Adhitya. Selain itu, penulis juga diberi kesempatan untuk melakukan pemotretan untuk liputan konser, makanan dan *profile* musisi pada majalah *RollingStone Indonesia*.

3.3 Uraian Kerja Magang

Proses kerja magang dilakukan penulis selama tiga bulan. Dalam tiga bulan ini, penulis mendapatkan *job desk* yang cukup padat tiap bulannya, seperti liputan event *Java Jazz 2013* (edisi 96, April 2013), *food photography* (edisi 96, April 2013), foto profil musisi hingga konser-konser besar yang ada di Jakarta (edisi 95-97, Maret-Mei 2013). Berikut adalah tabel *job desk* penulis tiap minggunya:

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	Foto konser band <i>Efek Rumah Kaca</i> Foto profile band <i>Seurieus</i> Foto konser band <i>Tulus</i>
2	Foto konser <i>Love Garage</i> Foto profile Doni Iblis Liputan event <i>Release Party Jansport</i>
3	Liputan konser <i>Jamrud</i> Liputan konser <i>Marcell</i>
4	Liputan Konser <i>Ari Lasso</i>
5	Liputan <i>Pers Conference Java Jazz Festival 2013</i> Liputan konser Vidi Aldiano
6	Liputan <i>Java Jazz Festival 2013</i>
7	Foto profile dan makanan: Yuke
8	Liputan konser <i>BIA4</i> Foto profile dan makanan: Tantri Liputan <i>lauching Experia Z</i>
9	Foto profile dan makanan: Warung Gimbal Liputan konser <i>Payung Teduh</i> Liputan konser <i>Grimes</i>
10	Liputan konser <i>Bloc Party</i> Liputan konser <i>Music Gallery</i>
11	Liputan konser Demi Lovato Liputan konser <i>The Sigit</i> Liputan konser <i>Soulvibe</i>
12	Foto profile band <i>Akhir</i>
13	Foto profile Brianna Foto profile Anto Juwono
14	Foto profile Iga Masardi Liputan konser <i>Road to Big Sound Festival 2013</i> Liputan konser <i>Float</i>

Tabel 3.1 Tabel *Job Desk* penulis

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses kerja yang menjadi tanggung jawab penulis, sebagai asisten fotografer sebelum melakukan pemotretan adalah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan fotografer. Dalam mempersiapkan peralatan ini, penulis melakukan koordinasi langsung dengan fotografer mengenai jenis lampu, posisi lampu, dan lokasi pengambilan gambar. Proses koordinasi ini biasa dilakukan setelah adanya kesepakatan konsep visual antara *fashion editor* dengan fotografer melalui sebuah pertemuan (*meeting*) singkat. Setelah terjadi kesepakatan, maka penulis akan mengambil barang yang hendak digunakan dengan persetujuan dari fotografer, kemudian penulis akan menset peralatan yang akan digunakan. Setelah proses pemotretan, maka penulis berkewajiban untuk merapihkan kembali peralatan yang sudah dipakai dan mengembalikan peralatan tersebut ke tempat penyimpanan.

Selain sebagai asisten fotografer, penulis juga ditugaskan sebagai *videographer*. Hal ini memang bukan merupakan kesepakatan awal penulis dan pihak perusahaan, tetapi mengingat tidak adanya tenaga *videographer* maka dengan kemampuan penulis dalam pembuatan film pendek, maka penulis menerima tugas tersebut. Proses pengambilan gambar video dilakukan penulis saat proses pemotretan berlangsung, dan kemudian penulis juga berkewajiban mengedit video tersebut dan bertanggung jawab langsung dengan Wendi Putranto sebagai *senior editor* majalah *RollingStone Indonesia*. Bila video tersebut dirasa

sudah baik, maka penulis akan memberikan data videonya kepada Wendi Putranto untuk dipublikasikan di website *RollingStone Indonesia*.



Gambar 3.1 Beberapa hasil foto penulis pada majalah *RollingStone Indonesia* edisi 95-96

Selama melakukan proses kerja magang, penulis telah mengambil bagian pada 30 sesi foto dan menghasilkan 3 buah video. Semuanya itu dilakukan penulis selama proses magang tiga bulan dengan rincian sebagai berikut :

1. Fotografi

- a. Fotografi makanan: foto yang hanya menampilkan makanan tanpa menggunakan model. Pada fotografi makanan penulis didampingi *fashion editor*, Ayu Utami yang menjadi *food stylist* pada sesi foto makanan.

Pertama-tama penulis akan bertukar pikiran dengan *food stylist* tentang makanan apa saja yang akan difoto. Setelah sepakat *food stylist* memesan makanan itu dan menatanya sehingga terlihat bagus. Lalu penulis mencari *spot* yang pas untuk pemotretan dan memotret dengan kamera penulis. Setelah pemotretan selesai penulis akan melakukan *editing* agar warna makanan yang difoto akan sama di majalah selama satu hari. Setelah

selesai *editing*, penulis akan memberikan data *highres* kepada fotografer, yang selanjutnya diteruskan kepada divisi desain.



Gambar 3.2 Contoh hasil foto makanan

- b. Foto liputan: foto yang menampilkan sebuah deskripsi suatu kegiatan atau acara tertentu. *Editor in chief* akan memberikan informasi bahwa ada *event* yang akan diliput majalah kepada fotografer, lalu fotografer akan memberi tahu kepada penulis untuk meliput *event* tersebut. Biasanya fotografer akan memberi tahu 3 hari sebelum *event* itu berlangsung dan memberikan kartu identifikasi media yang diberikan oleh *event organizer*. Sebelum berangkat ke *event* yang akan diliput penulis akan mempersiapkan peralatan foto penulis seperti kamera, *flash*, dan beberapa lensa sesuai kebutuhan. Setelah sampai ke tempat *event* berlangsung, penulis dan fotografer dari media lain

akan *dibriefing* oleh pihak penyelenggara *event*. Setelah itu semua fotografer termasuk penulis dibimbing ke *media pit*, tempat dimana penulis dan fotografer lain dapat memotret konser lebih dekat dan terpisah dengan penonton. biasanya pihak penyelenggara *event* akan membatasi waktu untuk meliput sampai tiga lagu pertama. Setelah pemotretan selesai penulis akan melakukan *editing* agar warna yang difoto akan sama di majalah selama satu hari. Setelah selesai *editing*, penulis akan memberikan data *highres* kepada fotografer, yang selanjutnya diteruskan kepada divisi desain dan data *lowres* kepada *editor online* untuk diupload ke website.



Gambar 3.3 Contoh hasil liputan

- c. Foto profile: foto suatu wawancara narasumber untuk artikel dalam majalah dan website. *Editor in chief* akan memberikan informasi kepada fotografer bahwa ada konten majalah yang akan meliput musisi. Fotografer akan memberitahukan kepada penulis tiga hari sebelumnya untuk mempersiapkan konsep dan peralatan foto. Setelah musisi selesai

diwawancara, maka penulis akan memotret musisi sesuai dengan konsep yang telah disiapkan. Setelah pemotretan selesai penulis akan melakukan *editing* agar warna yang difoto akan sama di majalah selama satu hari. Setelah selesai *editing*, penulis akan memberikan data *highres* kepada fotografer, yang selanjutnya diteruskan kepada divisi desain dan data *lowres* kepada *editor online* untuk diupload ke website.



Gambar 3.4 Contoh hasil foto profile

2. Videografi

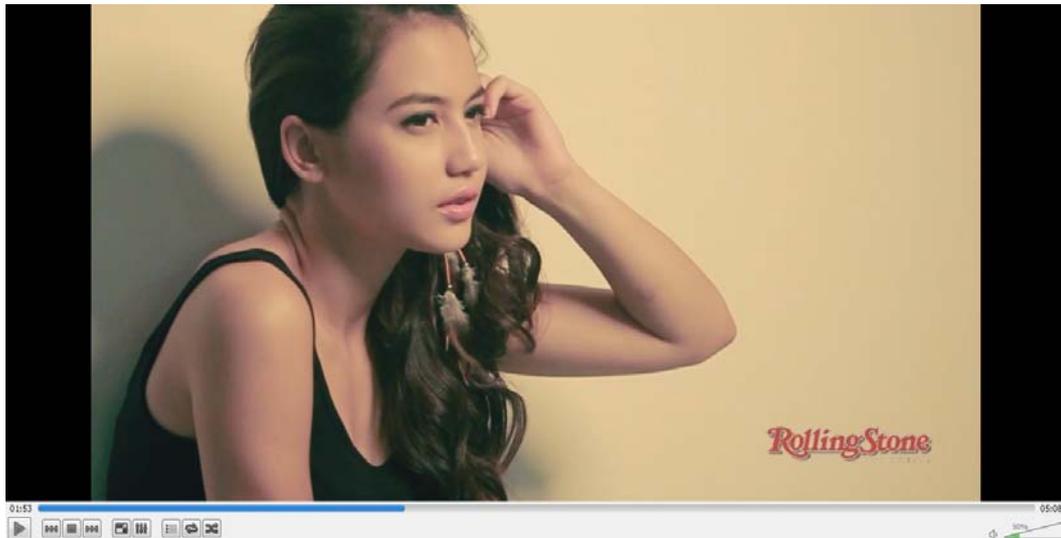
- a. Video liputan: video yang menampilkan suatu *event*. *Editor in chief* memberikan informasi langsung kepada penulis untuk meliput sebuah *event* dalam bentuk sebuah video, tiga hari sebelum *event* berlangsung. Penulis mempersiapkan peralatan kamera serta menulis daftar *shot* yang harus diambil. Pada saat *event* berlangsung penulis merekam semua yang penting dan mengambil beberapa stok video untuk cadangan.

Setelah selesai meliput penulis melakukan *editing* untuk video tersebut selama satu minggu. Setelah selesai, video tersebut penulis serahkan kepada *Editor in chief*.



Gambar 3.5 Contoh hasil video liputan

- b. Video *behind the scene*: video yang menampilkan sebuah proses pemotretan *fashion spread* pemotretan musisi atau pemotretan untuk kebutuhan *cover* majalah. Fotografer meminta langsung kepada penulis untuk merekam *behind the scene* pemotretan untuk majalah di studio foto sehari sebelum pemotretan. Penulis mempersiapkan peralatan kamera dan lensa yang dibutuhkan. Pada saat pemotretan penulis merekam proses pemotretan di studio foto dari awal sampai akhir pemotretan. Setelah selesai merekam penulis melakukan *editing* untuk video tersebut selama satu minggu. Setelah selesai, video tersebut penulis serahkan kepada fotografer yang diteruskan kepada *editor online* agar diupload ke website *RollingStone Indonesia*.



Gambar 3.6 Contoh hasil video *behind the scene*

3.3.2 Kendala

Selama penulis melakukan kerja magang, penulis menemukan kendala teknis seperti teknis, yaitu perbedaan komputer, fotografer memakai *macintosh*, sedangkan penulis menggunakan *windows* yang membuat perpindahan data menjadi terhambat.

Selain itu, penulis tidak menemukan kendala lainnya, hal ini dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan fotografer sebelum dan sesudah melakukan tugas penulis sebagai asisten fotografer.

3.3.3 Solusi Atas Kendala

Dengan adanya kendala ini, solusi yang dilakukan adalah mengcopy terlebih dahulu data di *hard disk* yang tidak terbaca di *mac*, lalu dipindahkan ke *hard disk* yang *compatible* untuk *mac*.